

BAB V

KESIMPULAN

Pada bab ini ditarik kesimpulan dari bab- bab yang dijelaskan sebelumnya mengenai upaya Sea Shepherd untuk menghentikan perburuan paus yang dilakukan nelayan Jepang. Sea Shepherd sebagai NGO yang mempunyai fokus pada konservasi satwa laut. Salah satu yang menjadi fokus dari Sea Shepherd adalah melindungi paus dari perburuan yang dilakukan beberapa negara salah satunya adalah Jepang.

Sea Shepherd berdiri lebih dari empat dekade dan terus melakukan kegiatan untuk pelestarian satwa laut. Sea Shepherd geram atas tindakan perburuan yang dilakukan nelayan Jepang. Jepang sudah sangat lama melakukan perburuan paus dan menganggap perburuan paus ini adalah bagian dari tradisi meskipun terdapat moratorium yang dikeluarkan IWC terkait perburuan paus. Jepang mengeluarkan proposal untuk alasan penelitian terhadap perburuan paus yang dilakukan. Tetapi, kuota tangkapan yang diambil Jepang melebihi dari batas tangkapan yang dikeluarkan IWC. Perburuan ini juga dilakukan dengan cara membunuh sasaran meskipun banyak pihak yang menyarankan agar penelitian ini dilakukan dengan cara tidak membunuh. Hal ini menyebabkan Sea Shepherd mengambil tindakan terhadap perburuan paus oleh nelayan Jepang.

Paul Watson menyatakan Sea Shepherd adalah organisasi intervensi yang berurusan dan berusaha menghentikan orang-orang yang kejam. Dengan melakukan cara yang bertanggung jawab tetapi tidak sampai melukai. Dimulai tahun 2002, Sea Shepherd memulai penentangannya terhadap operasi perburuan paus yang dilakukan nelayan Jepang di *Southern Ocean Sanctuary*. Ekspedisi diikuti dengan kampanye terus menerus dari tahun 2005 hingga tahun 2007. Sea Shepherd menggunakan media dan serangkaian tindakan aksi langsung untuk menghentikan perburuan paus Jepang.